

Kudus Bagi Tuhan

Iman

By Rev. George Leon Pike Sr.

Gratis-Tidak untuk diperdagangkan.

Published By

**Grace Temple
1235 Locklin Rd
Monroe, GA 30655 USA
Web: www.GraceTempleOnline.org
Email: info@GraceTempleOnline.org**

IND9915 • Indonesian • The Faith

<http://www.transology.info/tracts/ind9915t.htm>

Iman

Hal pertama yang hendak saya tanyakan kepada anda yang sedang membaca traktat ini ialah, apakah anda seorang Kristen? Kristen berarti serupa dengan Kristus. Apakah anda melakukan hal hal yang dilakukan oleh Kristus semasa hidupnya? Kristus berjalan keliling sambil melakukan hal hal yang baik, melepaskan orang yang diikat oleh Setan.

Apakah yang menjadi tujuan dan motif dari kehidupan anda? Adalah sangat penting agar motif anda itu benar, bila tidak maka semua yang anda kerjakan itu salah, sekalipun apa yang anda kerjakan itu kelihatannya baik. Apakah anda bertujuan untuk memiliki sebuah rumah, mungkin sebuah mobil, dan mempunyai simpanan di Bank; mungkin anda bercita cita untuk memiliki perusahaan, prestasi, kemasyuran ataupun kuasa dalam dunia ini? Sahabatku, ini merupakan pandangan yang sangat sempit. Bila anda merupakan seorang yang terkaya, yang paling termasyur, dan orang yang paling berkuasa didunia ini, hal ini adalah sia sia dan menjemukan roh kita. Raja Solaiman dalam Alkitab, memiliki semua ini, namun ia menyebutkannya kesia siaan.

Bersekutu dengan Tuhan merupakan sesuatu kekayaan yang kekal. Berpendidikan tinggi sekali mengenai hal hal dari hidup ini, adalah juga sia sia; semua yang ada dalam dunia akan lenyap dalam waktu yang singkat, dan tidak akan ada bekas bekasnya.

Bila kita berbicara tentang mempersiapkan untuk hari depan, dimanakah hari depan itu? Bukankah itu berarti bersama sama dengan Tuhan? Hati raja seperti batang air didalam tangan Tuhan, dialirkanNya kemana Ia ingini. Ia yang menciptakan hal hal yang baik dan Ia menciptakan yang jahat, dan Ia mempunyai jalanNya dalam kedua duanya, sesuai dengan FirmanNya.

Tidak ada masa depan dalam dunia ini tanpa Allah. Pada suatu waktu saya berbicara kepada seorang pendeta mengenai masa depan ini. Ia merencanakan untuk bekerja bagi Tuhan selekasnya ia melunasi pembayaran untuk rumahnya; namun baru saja ia akan melunasi pembayaran tahap terakhir, salah seorang anaknya tenggelam didanau dibelakang rumahnya. Tentunya akan lebih baik bila ia pada permulaannya menyerahkan semuanya kepada Tuhan.

Pada suatu malan seseorang datang dalam kebaktian malam, sementara Roh Allah bekerja dan menarik jiwa jiwa datang kepada pertobatan, ia diberi kesempatan untuk menerima keselamatan, namun ia menolaknya. Keesokan harinya saya menatapinya yang telah menjadi mayat terbentang dalam peti mati. Kematian menimpanya begitu cepat setelah menolak Tuhan. Ia belum bersedia untuk hari depan.

Dalam suatu kebaktian yang lain, saya memberi undangan bagi dua pria, dan merekupun menolak. Tidak lama kemudian kedua orang ini mati. Akan mengambil waktu terlalu banyak untuk menceriterakan hal hal yang terjadi dalam pelayanan saya, yang membuktikan bahwa tidak ada masa depan tanpa Tuhan. Alkitab mengatakan bahwa, "Tiada damai bagi orang orang fasik itu". Bunyi yang dahsyat yang tidak akan berhenti sampai ketelinga orang yang kaya.

Terganggu selalu karena takut kehilangan seorang kekasih; kesakitan, sakit syara dan malapetaka yang akan menimpa kehidupan ini, ini merupakan bentuk kehidupan yang sangat miskin.

Bergumul dan bertengkar, mencoba untuk menghindari bangkrut, atau kehilangan harta benda kita yang telah kita peroleh dengan kerja keras, dan perlakuan tidak adil dari rekan kita bukan meruapakan kehidupan yang sebenarnya. Kehidupan beragama yang pura pura, menipu diri kita setiap hari, dengan memberi alasan alasan yang rasionil; meyakinkan diri kita sendiri tentang iman dan harap yang sebenarnya tidak ada dalam hati kita. Apakah anda menamakan ini hidup?

Motif yang dalam dari pelayanan kita kepada sesama kita harus dengan hati yang tulus, dan selalu harus teliti, kita harus mempunyai tanggung jawab tentang kedudukan kita sebagai penunggu saudara kita. Setiap kita tergantung pada suatu bentuk pelayanan kepada sesama kita. Allah telah mengaturnya demikian; agar kita menjadi penunggu saudara kita. Kain memukul Habel dan menolak untuk menjadi penunggu dari saudaranya, karena keinginannya yang menipu bagi dirinya sendiri. Allah akan memberi pahala kepada masing masing orang sesuai dengan pekerjaannya. Orang yang menggaruk kekayaan secara tidak halal, pada pertengahan usianya ia akan kehilangan semuanya.

Jangan hanya melihat kepada rumah yang indah, pakaian dan mobil mobil yang dimiliki oleh orang. Jangan hanya memperhatikan prestasi, kemasyuran dan kedudukan seseorang; namun perhatikanlah rumah sakit jiwa. Sanatorium paru paru, rumah rumah sakit, berita berita yang dimuat dalam surat kabar dan semua malapetaka dalam hidup ini; bunyi mobil kebakaran yang sering kedengaran dikota kota. Kenyataan kenyataan yang dahayat ini, disertai ketakutan dan frustrasi menyatakan kepada saya bahwa bukan ini saja yang dimiliki oleh kehidupan. Ada tingkatan kehidupan yang lebih tinggi dimana ada suasana kesukaan sejahtera dan kebenaran. Melayani Tuhan memberikan suasana ini. Suara yang mengundang yang sama yang telah didengungkan berabad abad, masih memanggil kepada anda dan saya. Itu adalah suara Tuhan, melalui pelayanan dari anak anak Tuhan, mengundang manusia, sejak dunia diciptakan.

Suara dari Kristus ini berkumandang dalam generasi generasi yang telah lalu. Terdengar pada zaman Nuh, sebelum kebinasaan. Terdengar pada masa Kristus, sebelum malapetaka yang besar menimpa Yerusalem. Didengungkan kepada mereka yang sedang menunggang kuda dipadang rumput, kepada orang orang Indian yang sedang berperang, yang sedang mencari perlindungan dari gelombang khidupan, dalam petualangan mereka untuk menaklukkan sejarah. Dari masa silam itu terdengar suara sayub sayub dan kata kata dari orang Galilea yang kesepian, yang menghayati kehidupan yang penuh penderitaan bagi anda dan saya. Hari ini, suara yang sama itu sedang memanggil, membuat undangan yang terbesar kepada dunia. Saya mengajukan pertanyaan ini kepada anda, "Mengapa kita tidak menanggapi dan memperhatikan panggilan ini untuk bertobat, berbalik dari kehidupan yang hanya bersifat sosial, dan berada dalam taraf yang demikian rendah?"

Kristus berkata bahwa generasi yang terakhir ini akan menjadi sombong, angkuh, bersikap keras, mengasihi diri sendiri lebih dari pada mengasihi Tuhan. Paulus mengatakan bahwa orang orang semacam ini akan kita temui pada akhir zaman. Banyak diantara saudara yang saya sedang hadapai, angan angan hatinya telah diselar dengan besi hangat, dan tidak berperasaan, menyerahkan diri kepada roh

Setan, untuk mengerjakan semua hal yang fasik.

Menyadari bahwa semuanya akan dihanguskan, dan dunia ini akan dibakar, Petrus bertanya, “Jadi, jika segala sesuatu ini akan hancur secara demikian, betapa suci dan salehnya kamu harus hidup,” sambil menantikan kedatangan Kristus yang tidak lama lagi.

Petrus yang sama ini yang telah diberikan kunci kerajaan Allah, berdiri pada hari Pentakosta, ketika gereja yang pertama didirikan, dan membuka pintunya bagi semua generasi. zSegera tiga ribu orang memasukinya.

Diantara 6 bilion manusia yang mendiami bumi ini, berapa banyak yang akan memperhatikan kata kata dari pemimpin besar yang sederhana ini, sementara suara dari Kristus menggema melalui bibirnya, berkumandang kepada semua generasi?

Undangan diberikan untuk bertobat, untuk dibaptiskan dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosa, agar kita menerema karunia Roh Kudus, karena bagi kamu dan anak-anakmu dan kepada sebanyak mungkin yang dipanggil oleh Tuhan, Allah kita. Apakah anda termasuk kepada orang-orang yang terdipanggil ini? Alkitab mengatakan bahwa orang-orang ini tetap bertekun kepada ajaran dari murid-murid itu. Ingat, bahwa tidak ada jalan lain.

Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, itu bukan hasil pekerjaanmu; jangan ada orang yang memegahkan diri. Mereka mendengarkan Firman Tuhan yang dikhotbahkan oleh Petrus; mereka percaya kepada Firman itu; dan iman yang datang dari mendengar Firman, dimanifestasikan dalam hidup mereka, dengan tindakan mematuhi Firman Tuhan yang diucapkan oleh Petrus. Segera mereka mendapatkan baptisan Roh Kudus, Roh Allah untuk kehidupan kekal, keselamatan dan kuasa kebangkitan.

Janji yang Allah buat untuk Ibrahim, didalam Kristus, Ia genapkan pada hari Pentakosta, ketika Petrus berkata, “Inilah janji bagi semua yang dipanggil oleh Allah.”

Kita dinasehatkan untuk menjadikan panggilan kita pilihan. Bagaimana kita dapat mengetahui bahwa kita ada diantara mereka yang ada dalam pengenalan Allah? I Petrus 1:2 mengatakan kepada kita bahwa kita dipilih, sesuai dengan karunia Allah, oleh penyucian Roh, kepada kepatuhan dan percikhan dari darah Yesus Kristus.

Allah telah memberikan kepada kita semua untuk mendapatkan kehidupan dan kesalehan, dan kita dipanggil untuk kemuliaan dan kebajikan. Kita diberikan janji-janji yang agung. Dengan jalan itu Ia telah menganugerahkan kepada kita janji-janji yang berharga dan yang sangat besar, supaya olehnya kamu boleh mengambil bagian dalam kodrat ilahi, dan luput dari hawa nafsu yang membinasakan dunia. Dalam ayat yang kelima dijelaskan kepada kita, “Justru karena itu kamu harus berusaha dengan sungguh-sungguh untuk menambatkan kepada imanmu kebajikan dan kepada kebajikan pengetahuan.” Bila hal-hal ini ada pada kita, maka kita tidak akan kering dan tanpa buah; namun mereka yang kekurangan hal-hal ini buta, dan tidak dapat memandang jauh; dan ia telah lupa bahwa ia telah disucikan dari dosa-dosanya yang lama.

Kasih itu sabar; kasih itu murah hati; ia tidak cemburu. Ia tidak memegahkan diri dan tidak sombong. Ia tidak melakukan yang tidak sopan dan tidak mencari keuntungan diri sendiri. Ia tidak pemarah dan tidak menyimpan kesalahan orang lain. Ia tidak bersuka cita karena ketidakadilan, tetapi karena kebenaran. Ia menutupi segala sesuatu percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu.

Yesus berkata kita akan mengenali seorang Kristen oleh buah buahnya. Kita tahu bahwa kita telah berpindah dari kematian kepada kehidupan, sebab kita mengasihi saudara-saudara. Allah itu kasih. Mereka yang memiliki kasih, memiliki Allah.

Buah-buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri; Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu. Hal-hal inilah yang membuktikan bahwa anda adalah salah seorang pilihan Tuhan.

Atau tidak tahukah kamu, bahwa orang-orang yang tidak adil tidak akan mendapat bagian dalam kerajaan Allah. Janganlah sesat! Orang cabul, penyembah berhala, orang berzinah, banci, orang pemburit, peneuri, orang kikir, pemabuk, pemfitnah dan penipu tidak akan mendapat bagian dalam kerajaan Allah. Paul menasehatkan agar kita tidak saling menipu.

Beritakanlah Firman Tuhan, siap sedia baik atau tidak baik waktunya, nyatakanlah apa yang salah, tegorlah dan nasihatilah dengan segala kesabaran dan pengajaran. Karena akan datang waktunya, orang tidak dapat lagi menerima ajaran sehat, tetapi mereka akan mengumpulkan guru-guru menurut kehendaknya untuk memuaskan keinginan telinganya. Mereka akan memalngkan telinganya dari kebenaran dan membukanya bagi dongeng.

Kalau ada yang mengajarkan pelajaran-pelajaran yang lain dari ini, atau mengajarkan doktrin lain yang tidak sesuai dengan kesalehan; ia adalah seorang yang sombong, yang tidak mengetahui apapun, senang berbantah-bantah, dari mana datangnya pertengkaran. Tidak seorangpun yang berbuat benar; tak seorangpun. Kita sekalian sesat seperti domba, masing-masing kita mengambil jalannya sendiri, tetapi Tuhan telah menimpakan kepadanya, kejahatan kita sekalian. Siya berbicara tentang iman, yang pernah diberikan kepada orang-orang saleh; Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus hari ini maka engkau akan selamat. Doaku, kiranya Tuhan memberkatimu.

Oleh Rev. George Leon Pike, Sr.

Founder and first President of Jesus Christ's Eternal Kingdom of Abundant Life, Inc.

Kudus Bagi Tuhan